

**PERHITUNGAN TARIF JASA RAWAT INAP DENGAN PENDEKATAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* PADA RUMAH SAKIT PARU DR. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA BOGOR**

Refiana Maulida<sup>1)</sup>, Andy Lasmana<sup>2)</sup>, Maria Magdalena Melani<sup>3)</sup>.

<sup>1), 2), 3)</sup> Program Studi, Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda Bogor

Correspondence		
Email: <a href="mailto:refiana.maulida@unida.ac.id">refiana.maulida@unida.ac.id</a>	No. Telp:	
Submitted: 13 Agustus 2023	Accepted: 24 Agustus 2023	Published: 26 Agustus 2023

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penentuan tarif jasa rawat inap menggunakan metode *Activity Based Costing System* pada Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor kemudian membandingkannya dengan tarif Rumah Sakit. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu penelitian lapangan, wawancara, observasi, dokumentasi, dan tinjauan Pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tarif jasa rawat inap menggunakan pendekatan *Activity Based Costing System* memberikan hasil yang lebih akurat dan jelas dibandingkan dengan tarif yang digunakan oleh Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor.

**Kata Kunci:** *Activity Based Costing*; Rawat Inap; Rumah Sakit; Tarif.

**Pendahuluan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 menyatakan bahwa Rumah sakit adalah lembaga yang melaksanakan pelayanan kesehatan yang lebih menguntungkan masyarakat dan tidak mengambil keuntungan secara komersial. Meskipun begitu, dalam hal ini penghasilan tetap diperlukan untuk menutup semua biaya penyelenggaraan kegiatan rumah sakit umum. Sedangkan jika ada laba yaitu kelebihan penghasilan atas biaya, akan berguna untuk mengembangkan, membangun dan menambah fasilitas rumah sakit tersebut.

Kebijakan penentuan tarif jasa kamar pasien ini merupakan keputusan yang tidak biasa diabaikan, karena untuk jangka pendek berkaitan dengan laba yang ingin dicapai perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh kebijakan penentuan tarif, pemanfaatan kapasitas dan tujuan organisasi. Sedangkan untuk jangka panjang kebijakan tarif jasa kamar pasien adalah berkaitan dengan kebijakan penentuan harga jual yang ditentukan harus dapat menghasilkan pendapatan masa depan yang cukup untuk menutup semua biaya masa depan dan laba atau *return* masa depan yang diinginkan.

Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor mempunyai 3 tipe kamar kamar rawat inap yang ditawarkan sesuai dengan tingkat pasien yang ada, yaitu kelas I, kelas II, dan kelas III. Tarif jasa rawat inap di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor dan perbandingan dengan tarif rawat inap di Rumah Sakit lain yang sejenis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1** Pebandingan Tarif Rawat Inap

Nama Rumah Sakit	Tarif Rawat Inap (Rp)		
	Kelas I	Kelas II	Kelas III
<b>RSPG Cisarua Bogor</b>	<b>225.000</b>	<b>75.000</b>	<b>50.000</b>
RS Anak dan Bunda Harapan Kita	750.000	500.000	400.000
RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo	538.000	353.000	302.000
RSUP Dr Hasan Sadikin	700.000	450.000	300.000
RSUD Dr. Soetomo	525.000	360.000	300.000
RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo	425.000	320.000	150.000
RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro	500.000	300.000	100.000



RSUD Dr. Saiful Anwar	205.000	113.000	50.000
RSJ Provinsi Jawa Barat	170.000	150.000	100.000

Sumber: <https://biayatarif.com> (2023)

Dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas bahwa tarif layanan jasa rawat inap di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor jika dibandingkan dengan tarif layanan jasa rawat inap di rumah sakit lain dengan Tipe Rumah Sakit yang sejenis yaitu Tipe A mengalami *gap* yang cukup jauh. Tarif yang belum berubah dari tahun 2014 ini menjadi salah satu penyebabnya.

Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor selama ini belum pernah menggunakan metode *Activity Based Costing System* dalam perhitungan tarifnya, yang mana Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor masih menerapkan sistem tarif tradisional dimana penetapan tarif lebih berdasarkan perkiraan, kepantasan dan perbandingan dengan tarif rumah sakit lain yang sejenis. Terlebih lagi tarif yang digunakan pada pelayanan jasa rawat inap ini masih menggunakan tarif lama yang dibuat pada tahun 2013 yang kemudian mulai diterapkan pada tahun 2014 dan masih berlangsung sampai dengan saat ini. Hal ini menyebabkan terjadinya distorsi dalam penentuan tarif, sehingga kenyataannya menimbulkan perhitungan yang tidak tepat, berbeda jika menggunakan metode *Activity Based Costing System* dalam memperhitungkan biaya yang terjadi akan menghasilkan informasi biaya yang akurat karena metode tersebut merupakan pendekatan penetapan biaya yang menetapkan biaya sumber daya untuk objek biaya tersebut sebagai produk, layanan, atau pelanggan berdasarkan aktivitas yang dilakukan untuk objek biaya. Langkah utama dalam menerapkan sistem *Activity Based Costing* adalah mengidentifikasi aktivitas dalam menghasilkan produk, yang akan menjadi dasar sistem tersebut.

Disamping itu dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* mampu mengukur secara cermat biaya-biaya yang keluar dari setiap aktivitas untuk menghasilkan tarif yang tepat untuk setiap jasa rawat inapnya. Sistem akuntansi biaya tradisional yang digunakan untuk menentukan tarif pada rawat inap di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor dianggap kurang mampu menyediakan informasi yang layak dan akurat bagi manajemen, sehingga dapat mempengaruhi pendapatan rumah sakit.

Terdapat penelitian yang hasilnya menunjukkan bahwa perhitungan tarif menggunakan pendekatan *Activity Based Costing System* memberikan hasil yang lebih baik, seperti penelitian yang dilakukan oleh Fadli, dkk (2022), Noviyanti, dkk (2021), F A Bonde, dkk (2021), serta penelitian dari Ulumia (2020).

### Metode Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor. Lokasi penelitian Jalan Raya Puncak KM 83, Kotak Pos 28 Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Jawa Barat 16750.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara tepat sifat atau sesuatu yang tengah terjadi dan berlangsung pada penelitian dilakukan untuk memaksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Activity Based Costing System*. Penelitian ini akan membandingkan antara metode *Activity Based Costing System* dengan metode yang diterapkan oleh Rumah Sakit.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Dalam penentuan tarif jasa rawat inap, pihak manajemen Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor memiliki beberapa pertimbangan antara lain, yaitu:

1. Kontinuitas dan pengembangan layanan.
2. Kompetisi yang sehat. *Survey* harga pasar (tarif pesaing).
3. Daya beli masyarakat
4. Asas keadilan dan kepatutan.

Adapun besarnya tarif tiap kelas jasa yang ditetapkan adalah:

**Tabel 4.1**  
**Tarif Jasa Rawat Inap RSPG Cisarua Bogor Tahun 2022**

Jenis Kamar	Tarif (Rp)
Kelas I	225.000
Kelas II	75.000
Kelas III	50.000

Sumber: RSPG Cisarua Bogor

**Tabel 4.2**  
**Data Pendukung Jumlah Pasien Rawat Inap RSPG Cisarua Bogor Tahun 2022**

Jenis Kamar	Jumlah Pasien
Kelas I	803
Kelas II	1.019
Kelas III	4.146
<b>Total</b>	<b>5.968</b>

Sumber: RSPG Cisarua Bogor

**Tabel 4.3**  
**Data Biaya Rawat Inap RSPG Cisarua Bogor Tahun 2022**

Elemen Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya Gaji Perawat	4.557.585.857
Biaya Air dan Listrik	328.221.153
Makan dan Minum Pasien	1.212.934.199
<i>Snack</i>	601.272.042
Obat dan BHMP	1.177.333.901
Biaya Kebersihan	968.193.225
Biaya Depresiasi Fasilitas:	
Kelas I	168.528.561
Kelas II	61.628.996
Kelas III	56.026.364
<i>Laundry</i>	116.297.500
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.185.834.813
Biaya Depresiasi Gedung dan bangunan	430.268.018
<b>Total</b>	<b>10.864.124.629</b>

Sumber: Data Diolah (202)

## Pembahasan

### Klasifikasi Biaya Kedalam Berbagai Aktivitas

Klasifikasi biaya-biaya pada Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor kedalam berbagai aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6 Klasifikasi Biaya Kedalam Berbagai Aktivitas**

Elemen Biaya
<i>Unit Level Activity Cost</i>
Biaya Gaji Perawat
Biaya Air dan Listrik
Makan dan Minum Pasien
<i>Snack</i>
Obat dan BMHP
<i>Batch Related Activity Cost</i>
Biaya Kebersihan
<i>Product Sustaining Activity Cost</i>
-
<i>Facility Sustaining Activity Cost</i>
Biaya <i>Laundry</i>
Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
Biaya Depresiasi Gedung dan Bangunan
Biaya Depresiasi Fasilitas

Sumber: Data Diolah (2023)

### Mengidentifikasi Level Aktivitas Berdasarkan *Cost Pool* dan *Cost Driver*

Setelah melakukan klasifikasi biaya-biaya kedalam berbagai aktivitas yang memiliki jenis *cost driver* yang sama, *cost driver* merupakan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan biaya aktivitas. Maka *cost driver* yang sejenis tersebut akan dikelompokkan menjadi *cost pool*. Biaya-biaya dari setiap *cost pool* nantinya dijumlahkan untuk menentukan total biaya *cost pool*. Pengelompokkan aktivitas berdasarkan *cost pool* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7 Penentuan *Cost Pool***

Penentuan <i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	Penentuan <i>Cost Pool</i>
<i>Cost Pool 1</i>	Jumlah Pasien	<i>Laundry</i> Biaya Perawat Biaya Air dan Listrik Makan dan Minum Pasien
<i>Cost Pool 2</i>	Jumlah Hari Rawat Inap	<i>Snack</i> Obat dan BMHP Biaya Kebersihan Biaya Depresiasi Fasilitas Biaya Depresiasi Gedung dan Bangunan
<i>Cost Pool 3</i>	Luas Ruang	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Sumber: Data Diolah (2023)

Setelah Aktivitas yang memiliki *cost driver* yang sama sudah dikelompokkan kedalam *cost pool*, langkah selanjutnya adalah perhitungan biaya setiap *cost pool*. Perhitungan biaya per aktivitas *cost pool 1* yang telah dikelompokkan dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

**Tabel 4.8 Cost Pool 4.8 cost pool 1**

Aktivitas	Cost Driver	Biaya (Rp)
Biaya Laundry	Jumlah Pasien	116.297.500
<b>Total</b>		<b>116.297.500</b>

Sumber: Data Diolah (2023)

Perhitungan biaya-biaya dari setiap aktivitas *cost pool 2* yang telah dikelompokkan berdasarkan *cost driver* (biaya pemicu) yang digunakan yaitu jumlah hari rawat inap pasien. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

**Tabel 4.9 Cost Pool 2**

Aktivitas	Cost Driver	Biaya (Rp)
Biaya Gaji Perawat	Jumlah Hari Rawat Inap	4.557.585.857
Biaya Air dan Listrik	Jumlah Hari Rawat Inap	328.221.153
Makan dan Minum Pasien	Jumlah Hari Rawat Inap	1.212.934.199
Snack	Jumlah Hari Rawat Inap	601.272.042
Obat dan BMHP	Jumlah Hari Rawat Inap	1.177.333.901
Biaya Kebersihan	Jumlah Hari Rawat Inap	968.193.225
Biaya Depresiasi Gedung	Jumlah Hari Rawat Inap	430.268.018
Biaya Depresiasi Fasilitas:		
Kelas I		168.528.561
Kelas II	Jumlah Hari Rawat Inap	61.628.996
Kelas III		56.026.364
<b>Total</b>		<b>9.561.992.316</b>

Sumber: Data Diolah (2023)

Perhitungan biaya-biaya dari setiap aktivitas *cost pool 3* yang telah dikelompokkan berdasarkan *cost driver* yang digunakan yaitu luas ruangan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini

**Tabel 4.10 Cost Pool 3**

Aktivitas	Cost Driver	Biaya (Rp)
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Luas Ruangan	1.185.834.813
<b>Total</b>		<b>1.185.834.813</b>

Sumber: Data Diolah (2023)

Setelah melakukan pengelompokan biaya-biaya sesuai dengan *cost pool* yang sejenis, maka langkah selanjutnya yaitu menjumlahkan biaya per *cost pool*. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.11 ini hasil dari perhitungan biaya per *cost pool* secara ringkas.

Tabel 4.11 Biaya per Cost Pool

Cost Pool	Jumlah (Rp)
Cost Pool 1	116.297.500
Cost Pool 2	9.561.992.316
Cost Pool 3	1.185.834.813
<b>Total</b>	<b>10.864.124.629</b>

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 4.12 Pemakaian Cost Driver

Cost Pool	Cost Driver	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Total
Cost Pool 1	Jumlah Pasien	803	1.019	4.146	5.968
Cost Pool 2	Jumlah Hari Rawat Inap	3.949	3.853	17.692	25.494
Cost Pool 3	Luas Ruangan	1.521	1.508	923	3.952

Sumber: Data Diolah (2023)

Pada tabel 4.12 di atas merupakan jumlah *cost driver* (biaya pemicu) yang digunakan selama tahun 2022 di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor.

### Menentukan tarif per unit *cost driver*

Setelah mengidentifikasi *cost driver*, langkah selanjutnya menentukan tarif per unit *cost driver* karena setiap aktivitasnya memiliki *cost driver* dengancara membagi jumlah biaya dengan *cost driver*. Tarif per unit *cost driver* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Tarif Per Unit Cost Driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost Driver}}$$

Berikut ini merupakan penentuan tarif per unit *cost driver* (biaya pemicu) kamar rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing System*.

Tabel 4.13 Perhitungan Tarif Per Unit Cost Driver

Aktivitas	Driver	Jumlah Aktivitas (Rp)	Cost Driver	Tarif Per Unit Cost Driver (Rp)
A	B	C	D	E = (C:D)
<b>Unit Level Activity Cost</b>				
Biaya Gaji Perawat	Jumlah Hari Rawat Inap	4.557.585.857	25.494	178.770,92
Biaya Air dan Listrik	Jumlah Hari Rawat Inap	328.221.153	25.494	12.874,45
Makan dan Minum Pasien	Jumlah Hari Rawat Inap	1.212.934.199	25.494	47.577,24
Snack	Jumlah Hari Rawat Inap	601.272.042	25.494	23.584,85
Obat dan BHMP	Jumlah Hari Rawat Inap	1.177.333.901	25.494	46.180,82
<b>Batch Related Activity Cost</b>				
Biaya Kebersihan	Jumlah Hari Rawat Inap	968.193.225	25.494	37.977,30
<b>Facility Sustaining Activity Cost</b>				
Laundry	Jumlah Pasien	116.297.500	5.968	19.486,85
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Luas Ruangan	1.185.834.813	3.952	300.059,42

Biaya Depresiasi Gedung dan Bangunan	Jumlah Hari Rawat Inap	430.268.018	25.494	16.877,23
Biaya Depresiasi Fasilitas:	Jumlah Hari Rawat Inap			11.000,25
Kelas I		168.528.561		6.610,52
Kelas II		61.628.996	25.494	2.417,39
Kelas III		56.026.364		2.197,63

Sumber: Data Diolah (2023)

### Membebaskan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas.

Dalam tahap ini biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas produk. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{BOP yang Dibebankan} = \text{Tarif Per Unit Cost Driver} \times \text{Cost Driver yang Dipilih}$$

Berikut merupakan tabel perhitungan tarif jasa rawat inap untuk masing masing-kelas pada Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor, baik jenis kamar kelas I, kelas II, maupun kelas III.

Dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini merupakan perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan pendekatan *Activity Based Costing System* untuk jenis kamar kelas I di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor.

**Tabel 4.14 Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap Kelas I**

Kelas I	Tarif <i>Cost Driver</i>	<i>Driver</i> Dipilih	Total (Rp)
	(1)	(2)	(3) = (1)*(2)
Biaya Gaji Perawat	178.770,92	3.949	705.966.366,57
Biaya Air dan Listrik	12.874,45	3.949	50.841.191,39
Makan dan Minum Pasien	47.577,24	3.949	187.882.527,33
<i>Snack</i>	23.584,85	3.949	93.136.553,46
Obat dan BHMP	46.180,82	3.949	182.368.069,94
Biaya Kebersihan	37.977,30	3.949	149.972.348,22
<i>Laundry</i>	19.486,85	803	15.647.937,75
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	300.059,42	1.521	456.390.372,11
Biaya Depresiasi Gedung dan Bangunan	16.877,23	3.949	66.648.168,32
Biaya Depresiasi Fasilitas	6.610,52	3.949	26.104.937,97
<b>Total Biaya</b>			<b>1.934.958.473,05</b>
<b>Lama Pasien Rawat Inap</b>			<b>3.949</b>
<b>Harga Pokok Kelas I</b>			<b>489.987</b>

Sumber: Data Diolah (2023)

Dari hasil perhitungan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor menggunakan metode *Activity Based Costing System* diperoleh harga pokok pada jenis kamar kelas I sebesar Rp. 489.987,-

Dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini merupakan perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan pendekatan *Activity Based Costing System* untuk jenis kamar kelas II di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor.

Tabel 4.15 Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap Kelas II

Kelas II	Tarif <i>Cost Driver</i>	<i>Driver Dipilih</i>	Total (Rp)
	(1)	(2)	(3) = (1)*(2)
Biaya Gaji Perawat	178.770,92	3.853	688.804.358,16
Biaya Air dan Listrik	12.874,45	3.853	49.605.244,47
Makan dan Minum Pasien	47.577,24	3.853	183.315.112,13
<i>Snack</i>	23.584,85	3.853	90.872.408,32
Obat dan BMHP	46.180,82	3.853	177.934.710,93
Biaya Kebersihan	37.977,30	3.853	146.326.527,65
<i>Laundry</i>	19.486,85	1.019	19.857.096,60
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	300.059,42	1.508	452.489.599,70
Biaya Depresiasi Gedung dan Bangunan	16.877,23	3.853	65.027.955
Biaya Depresiasi Fasilitas	2.417,39	3.853	9.314.212,03
<b>Total Biaya</b>			<b>1.883.547.224,56</b>
<b>Lama Pasien Rawat Inap</b>			<b>3.853</b>
<b>Harga Pokok Kelas II</b>			<b>488.852</b>

Sumber: Data Diolah (2023)

Dari hasil perhitungan tarif jasa rawat inap pada RSPG Cisarua Bogor menggunakan metode *Activity Based Costing System* diperoleh harga pokok pada jenis kamar kelas II sebesar Rp. 488.852,-

Dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini merupakan perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan pendekatan *Activity Based Costing System* untuk jenis kamar kelas III di RSPG Cisarua Bogor.

Tabel 4.16 Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap Kelas III

Kelas III	Tarif <i>Cost Driver</i>	<i>Driver Dipilih</i>	Total (Rp)
	(1)	(2)	(3) = (1)*(2)
Biaya Gaji Perawat	178.770,92	17.692	3.162.815.132,27
Biaya Air dan Listrik	12.874,45	17.692	227.774.717,14
Makan dan Minum Pasien	47.577,24	17.692	841.736.559,53
<i>Snack</i>	23.584,85	17.692	417.263.080,22
Obat dan BMHP	46.180,82	17.692	817.031.120,13
Biaya Kebersihan	37.977,30	17.692	671.894.349,13
<i>Laundry</i>	19.486,85	4.146	80.792.465,65
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	300.059,42	923	276.954.841,19
Biaya Depresiasi Gedung dan Bangunan	16.877,23	17.692	298.591.895
Biaya Depresiasi Fasilitas	2.197,63	17.692	38.880.459,40
<b>Total Biaya</b>			<b>6.833.734.619,79</b>
<b>Lama Pasien Rawat Inap</b>			<b>17.692</b>
<b>Harga Pokok Kelas III</b>			<b>386.261</b>

Sumber: Data Diolah (2023)

Dari hasil perhitungan tarif jasa rawat inap pada RSPG Cisarua Bogor menggunakan metode *Activity Based Costing System* diperoleh harga pokok pada jenis kamar kelas III sebesar Rp. 386.261,-

### Perbandingan Tarif Rumah Sakit dengan Metode *Activity Based Costing System*

Berdasarkan hasil perhitungan tarif kelas dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System*, maka selanjutnya akan dilakukan perbandingan dengan tarif kelas menurut metode rumah sakit yang dipakai oleh pihak rumah sakit dalam menentukan tarif kelas pada tabel dibawah.

Perbandingan Tarif Menurut Rumah RSPG Cisarua Bogor dengan Metode *Activity Based Costing System* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.17 Perbandingan Tarif Rawat Inap**

Kelas	Tarif RS	Tarif ABC (Rp)	Selisih	Kesimpulan
	(Rp)		(Rp)	
	(1)	(2)	(3)=(1)-(2)	
I	225.000	489.987	(264.986)	<i>Undercosting</i>
II	75.000	488.852	(413.852)	<i>Undercosting</i>
III	50.000	386.261	(336.261)	<i>Undercosting</i>

Sumber: Data Diolah (2023)

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* untuk jenis Kamar Kelas I sebesar Rp. 489.987,- Kamar Kelas II sebesar Rp. 488.852,- Kamar Kelas III sebesar Rp. 386.261,-

Kemudian dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga tarif rawat inap yang telah ditentukan oleh manajemen RSPG Cisarua Bogor dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *Activity Based Costing*. Untuk metode *Activity Based Costing System* pada jenis kamar Kelas I, Kelas II, serta Kelas III memberikan hasil perhitungan yang lebih besar dari pada tarif yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit. Yaitu dengan selisih harga untuk kelas Kelas I Rp. 264.986,- Kamar Kelas II Rp. 413.852,- Sedangkan pada jenis kamar Kelas III sebesar Rp. 336.261,-

Dari perhitungan yang telah dilakukan dapat dilihat hasil dari perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing System* terjadinya selisih harga dengan tarif yang telah diterapkan oleh RSPG Cisarua Bogor dikarenakan pada metode *Activity Based Costing*, pembebanan biaya *overhead* dilakukan pada masing-masing produk. Pada metode akuntansi biaya tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan pada metode *Activity Based Costing System*, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode *Activity Based Costing System*, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil perhitungan menggunakan Metode *Activity Based Costing System* diperoleh hasil untuk jenis kamar Kelas I sebesar Rp. 489.987,- jenis kamar Kelas II sebesar Rp. 488.852,- sedangkan untuk jenis kamar Kelas III sebesar Rp. 386.261,-

2. Dari hasil perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System*, apabila dibandingkan dengan tarif rawat inap Rumah Sakit maka metode *Activity Based Costing System* memberikan hasil yang lebih besar dengan selisih sebesar Kelas I Rp. 264.986,- Kelas II Rp. 413.852,- Dan Kelas III Rp. 336.261,- Perbedaan yang terjadi antara tarif jasa rawat inap Rumah Sakit dan tarif perhitungan *Activity Based Costing System*.

### Referensi

- F. A. Bonde, dkk. 2021. **Penerapan *Activity Based Costing* Pada Tari Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Umum Gereja Masehi Injil Di Minahasa (GMM) Pancaran Kasih Manado.** Jurnal EMBA. Vol. 9 No. 3 Hal. 201 – 210. ISSN: 2303-1174.
- Fadli, dkk. 2022. **Analisis Penerapan *Activity Based Costing (ABC)* dalam Menentukan Tarif Rawat Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjono Seloang.** Jurnal Risma. Vol. 2 No. 3. Universitas Mataram.
- Noviyanti, dkk. 2021. **Penerapan *Activity Based Costing System* dalam Penentuan Tarif Rawat Inap Klinik Suherman Jember.** Jurnal ABDI Indonesia. Vol. 1 No.2, hal 104-114. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Republik Indonesia. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 30 Tahun 2019 **Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.**
- Rudianto. 2013. **Akuntansi Manajemen.** Erlangga. Jakarta.
- Sugiono. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** CV Alfabeta. Bandung.
- Ulumia, Miftachul. 2020. **Analisis Perhitungan Tarif Kamar Rawat Inap Rumah Sakit dengan Metode *Activity Based Costing System* (Studi Kasus di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang).** Jurnal Riset Mahasiswa (JRMA). Volume 8, No. 1. Universitas Kanjuruhan.

### Website:

- [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No\\_85\\_ttg\\_Pola\\_Tarif\\_Nasional\\_Rumah\\_Sakit\\_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_85_ttg_Pola_Tarif_Nasional_Rumah_Sakit_.pdf) (Diakses pada tanggal 24 Maret 2023)
- <https://pintu.co.id/blog/activity-based-costing-adalah> (Diakses pada tanggal 11 Juni 2023)
- <https://biayatarif.com> (Diakses pada tanggal 11 Juni 2023)